

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017 : 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Ahman Sya, 2011 : 49), metode deskriptif kuantitatif yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data, gejala, dan peristiwa yang ada terjadi sekarang ini pada ruang permukaan bumi. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi Kawasan Konservasi Labi-labi Belawa sebagai objek wisata di Desa Belawa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang khas dari suatu objek penelitian yang membedakannya dengan objek lain. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Karakteristik kawasan konservasi Labi-labi Belawa di Desa Belawa

Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon :

- 1) Suatu kawasan konservasi
- 2) Hewan Labi-labi Belawa (*Amyda Cartilaginea Bodaert*).
- 3) Hewan identitas Kabupaten Cirebon.

- b. Wisata yang dapat dikembangkan di kawasan konservasi Labi-labi Belawa di Desa Belawa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon :
- 1) Wisata Alam : Pemandangan Sekitar
  - 2) Wisata Edukasi : Konservasi Labi-labi Belawa
  - 3) Wisata Keluarga.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu wawancara, observasi, studi dokumenter, dan studi literatur. Berikut merupakan penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut.

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Triyono (2013: 157), observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun dalam situasi alamiah.

#### 2. Kuesioner

Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, yang dimaksud dengan kuesioner berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang menuntut jawaban secara tertulis pula, sehingga teknik kuesioner ada yang menyebut sebagai *paper* dan *pencil*, karena pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ditulis di atas kertas (tertulis) dan cara menjawabnya menggunakan alat tulis (pensil) (Triyono 2013 : 166).

### 3. Wawancara (*Interview*)

(Triyono, 2013 : 162), menyatakan bahwa wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung.

### 4. Studi Dokumentasi

Dengan teknik seperti ini penulis dapat memperoleh data dari arsip-arsip yang berisi risalah-risalah dan laporan-laporan dari instansi yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. (Sumaatmadja, 1988 : 104).

### 5. Studi Literatur

Studi literatur, yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sebuah panduan yang digunakan dalam memperoleh data dengan berbagai teknik, seperti teknik observasi lapangan, teknik wawancara, teknik dokumentasi, studi literatur agar penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu pedoman yang berisi pokok-pokok yang akan diteliti di lapangan secara langsung ke objek penelitian, serta alat

untuk mengumpulkan data dengan melalui pengamatan langsung di lapangan dan dokumenter dimaksudkan untuk memperoleh data melalui brosur, foto-foto, surat kabar yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Contoh : Pedoman Observasi

Gambaran Umum Wilayah

a. Lokasi Penelitian

- 1) Kabupaten :
- 2) Provinsi :
- 3) Letak Astronomis :
- 4) Luas Wilayah :

b. Batas Kelurahan

- 1) Sebelah Barat :
- 2) Sebelah Timur :
- 3) Sebelah Utara :
- 4) Sebelah Selatan :

c. Fisiografis Daerah Penelitian

- 1) Elevasi : .....mdpl
- 2) Kemiringan : .....mdpl
- 3) Morfologi :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu suatu alat untuk mengetahui data yang diinginkan yang berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.

Contoh : Pedoman Wawancara

- a. Bagaimanakah karakteristik kawasan konservasi Labi-labi Belawa di Desa Belawa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon?.....
  - b. Kegiatan wisata apa saja yang dapat dikembangkan di kawasan konservasi Labi-labi Belawa di Desa Belawa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon? .....
  - c. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i apa yang menjadi ciri khas di objek wisata Labi-labi Belawa?.....
  - d. Apa saja yang dapat dilakukan wisatawan di objek wisata Labi-labi Belawa? .....
3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kusioner yaitu alat pengumpul data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data informasi dari kepala keluarga (KK) yang ada di daerah penelitian. Diberikan pada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuesioner secara tertulis.

Contoh : Pedoman Kuesioner

- a. Dari manakah Bapak/Ibu/Saudara/i memperoleh informasi mengenai objek wisata Labi-labi Belawa?
  - a) Teman            c) Brosur
  - b) Keluarga        d) Internet
- b. Apakah sebelumnya Bapak/Ibu/Saudara/i pernah berkunjung ke objek wisata Labi-labi Belawa sebelumnya?

- a) Pernah
- b) Belum Pernah
- c. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Bapak/Ibu/Saudara/i dari tempat tinggal menuju objek wisata wisata Labi-labi Belawa?
  - a) Kurang dari 1 jam      c) 3 Jam
  - b) 2 jam                      d) 4 Jam
- d. Apakah sarana prasarana di objek wisata wisata Labi-labi Belawa sudah lengkap?
  - a) Sangat lengkap      c) Cukup Lengkap
  - b) Lengkap              d) Kurang Lengkap

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala individu, kasus, dan masalah yang kita teliti, yang ada didaerah penelitian, menjadi objek penelitian geografi. (Sumaatmadja, 1981:112). Populasi dalam penelitian ini meliputi Kepala Desa Belawa, masyarakat Belawa Blok D, Pengelola, Pedagang dan pengunjung. Populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Populasi	Jumlah
1.	Masyarakat Belawa Blok D	<b>351 KK</b>
2.	Kepala Desa	<b>1</b>
3.	Pengelola	<b>3</b>
4.	Pengunjung	<b>100</b>
5.	Pedagang	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>		<b>463</b>

(Sumber : Data Monografi Desa Belawa 2018)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmadja, 1981:112). Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat sekitar objek wisata yaitu Blok D, pengunjung objek wisata, pengelola objek wisata, pedagang objek wisata dan kepala desa Desa Belawa Kecamatan Lemahabang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

### a. Teknik Sampel Random Sederhana (*Simple Random Sampling*)

Ciri utama sampel ini ialah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Dengan cara ditarik secara acak. Sampel penduduk menggunakan Random Sampling sebesar 10%.

### b. Teknik Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling*) Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Dalam pengambilan sampel secara Purposive Sampling dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Belawa dengan jumlah populasi 1 Orang.

### c. Teknik Sampel Kebetulan (*Accidental Sampling*)

Teknik sampel kebetulan dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai. Teknik sampel ini dilakukan kepada para pengunjung Objek wisata. Rata-rata pengunjung Objek Wisata Labi-labi Belawa

per minggu adalah 100 Orang. Diambil sampel pengunjung 20 % dari jumlah keseluruhan pengunjung yaitu 20 Orang.

d. Teknik Sampel Jenuh (*Total Sampling*)

Menurut Sugiono (2016 : 85) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dengan cara sampel jenuh yaitu pedagang adalah 100% sebanyak 3 orang dan pengelola 100% 3 orang. Apabila dilihat secara keseluruhan. Sampel penelitian secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Jenis Responden	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Masyarakat Belawa Blok D	<i>Simple Random Sampling</i>	<b>35</b>
2.	Kepala Desa	<i>Purposive Sampling</i>	<b>1</b>
3.	Pengelola	<i>Total Sampling</i>	<b>3</b>
4.	Pengunjung	<i>Accidental Sampling</i>	<b>20</b>
5.	Pedagang	<i>Total Sampling</i>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>			<b>62</b>

(Sumber : Data Monografi Desa Belawa 2018)

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$



Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah persentase jawaban

N = Jumlah sampel responden

100 = Angka konstanta

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

- 0% : Tidak ada sama sekali
- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 25 – 40% : Kurang dari setengahnya
- 50% : Setengahnya
- 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
- 75 – 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

## 2. Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dilakukan dengan cara analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu analisis untuk mengetahui dan menginterventarisasi faktor-faktor kekuatan (*strenght*). Kelemahan (*weaknesses*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threats*). (Yoeti, 2008 : 133).

### a. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata Indonesia. Dengan mengetahui kekuatan pariwisata Indonesia dapat dikembangkan

menjadi lebih tangguh mampu bertahan dalam pasar dan bersaing untuk pengembangan selanjutnya.

- b. Kelemahan (*Weaknesses*), yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata di Indonesia, kelemahan-kelemahan ini berupa kurangnya promosi, jeleknya pelayanan, keselamatan wisatawan yang tidak terjamin, terbatasnya kendaraan umum ke objek-objek wisata yang dapat menurunkan minat wisatawan berkunjung.
- c. Kesempatan (*Opportunity*), yaitu semua kesempatan yang ada sebagai akibat bagi kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap dapat memberi peluang, bagi pariwisata di Indonesia untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.
- d. Ancaman (*Threats*), yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata Indonesia, seperti peraturan pemerintah yang tidak memberi kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, atau gejolak sosial sebagai akibat mahalannya tanah-tanah dan persaingan dengan *tour operator* asing yang lebih profesional.

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui masalah, kendala dan peluang dari daya tarik objek wisata, sarana dan prasarana, pelayanan, pengelolaan, serta pemasaran yang mendukung kegiatan. Analisis penentuan komponen SWOT dilakukan berdasarkan analisis data dan informasi dalam model kuantitatif perumusan strategi.

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan sendiri, penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian berdasarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Persiapan**

Tahap dalam penelitian ini mencakup pengumpulan informasi yang diperlukan, administrasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan skripsi serta pembuatan instrumen penelitian.

### **2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data mencakup: studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara dan kuesioner terhadap masyarakat.

### **3. Pelaporan**

Dalam tahapan pelaporan meliputi penyusunan laporan penelitian, pengadaan laporan dan uji laporan peneliti.

## **H. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September 2018, diawali dengan observasi lapangan sampai dengan bulan Mei 2019 pada tahap penyusunan skripsi. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian pada penelitian ini adalah objek wisata Labi-labi Belawa di Desa Belawa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Secara lengkap waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	2018					2019				
		Bulan									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi Lapangan										
2.	Seminar Kelas										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Ujian Proposal										
5.	Penelitian Lapangan										
6.	Penyusunan Skripsi										
7.	Sidang Skripsi										